

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (IAIN) Antasari Banjarmasin pada tahun 1958 merupakan fakultas agama Islam dibawah naungan Universitas Lambung Mangkurat (ULM) yang setahun kemudian (1959) berubah menjadi fakultas ismologi.

Pada tahun 1960 dibentuk panitia persiapan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Banjarmasin dengan ketua K.H. Abdurrahman Ismail, M.A. kemudian dengan keputusan Menteri Agama RI No. 28 tahun 1960 tanggal 24 November 1960 yang ditandatangani oleh K.H. Wahib Wahab diresmian Fakultas Syariah Banjarmasin cabang dari Al-Jami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah Yogyakarta. Penetapan Fakultas Syaria ini terhitung pada tanggal 15 April 1961 dengan Dekan pertama dijabat oleh K.H. Abdurrahman Ismail, M.A.

Adanya Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam ini merupakan salah satu modal berdirinya IAIN Antasari disamping fakultas-fakultas swasta didaerah, seperti: Faklta Ushuluddin di Amuntai, Fakultas Tarbiyah di Barabai, Fakultas Adab di Kandangan yang sebelumnya bernama Akademi Agama Islam dan Bahaa Arab. Gabungan semua fakultas tersebut dilembagakan pada 20 September 1962 menjadi Universitas Negeri Antasari (UNISAN). Selanjutnya Fakultas Syariah Jami'ah Yogyakarta Cabang Banjarmasin dan empat fakultas UNISAN melalui keputusan Menteri Agama RI tanggal 20 ovember 1964 diresmikan menjadi Institut Agama Islam (IAIN) Antasari hingga Maret 2017.

Sejak berdirinya hingga tahun 2015 Fakultas Syariah Ekonomi Islam telah mewisuda ribuan mahasiswa yang sebagian besar tersebar diberbagai lembaga pemerintah (Peradilan Agama, Depertemen dalam Negeri, ejaksanaan, Dinas Penerangan, BKKBN, DPR, dan DPRD, Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah) dan swasta.

Sejak digagaskannya sebuah bank syariah yang bersih dari sistem riba, maka tentu menghendaki pula tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi yang menguasai teori-teori ekonomi Islam yang bersifat praktis sehingga mampu diimplementasikan pada tatan praktik paling bawah sekalipun. Problem ini pada sisilain mengisyaratkan pada lapnagn kerja yang begitu luas bagi mereka yang mempunyai kualitas dan disiplin keilmuan yang marketble. Usaha mencetak SDM ang berkualitas demikian hanya dapat dicapai melalui proses pendidikan. Pendidika dalam arti transportasi ilmu pengetahuan maupun pengelolaan skill ssuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Melihat peluang yang bsar seperti demikian, maka pimpinan fakultas Syariah IAIN Antasari berkeinginan untuk membuka progam D3 Perbankan Syariah dan Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Syariah IAIN Antasari.

Penjajakan awal dilakukan mulai dari kegiatan sosialisasi Calon Mahasiswa Baru Tahun akademik 2006 dan 2007 di daerah kandangan (Kabupaten Hulu Sungai Selatan), Barabai (Kabupaten Hlu Sungai Tengah), Pelaihari (Kabupaten Tanah Laut), Tanah Bumbu dan Kotabaru (Kabupaten Kotabaru), serta Kota Banjarmasin. Selanjutnya keinginan keinginan tersebut direalisasikan dengan dibukanya penerimaan masiswa baru Program Sudi

Diploma Tiga Perbankan Syariah Fakultas Syariah angkatan pertama pada Tahun Ajaran 2003/2004, berdasarkan surat persetujuan Senat IAIN Atasari Nomor: IN/5/SI/KP.07.6/017/2003 tertanggal 7 April 2003.

Pada tahun 2008, Fakultas Syariah mendapat izin untuk membuka jurusan Perbankan Syariah berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/306/2008, tentang izin Pembukaan Program Studi (S1) Pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) tahun 2008. Selanjutnya, pada tahun 2009 Pimpinan Fakultas Syariah IAIN Atasari merealisasikannya dengan membuka penerimaan mahasiswa baru Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah angkatan pertama pada tahun 2009/2010.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Atasari semula merupakan pemekaran dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Sejalan dengan terbitnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia no. 20 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Atasari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah siap untuk berdiri sendiri. Saat ini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 4 program studi, yaitu prodi S1 Ekonomi Syariah, prodi S1 Perbankan Syariah, prodi S1 Asuransi Syariah, dan prodi D3 Perbankan Syariah. Semua program studi telah terakreditasi, dan salah satunya terakreditasi A, yaitu Ekonomi Syariah.

B. Profil Jurusan Perbankan Syariah

Jurusan Perbankan Syariah merupakan salah satu jurusan yang ada di Fakultas Syariah yang diuka degan dasar Surat Keputusan Nomor: Dj.I/306/2008 Tahun 2008 pada tanggal 4 September 2008 yang ditandatangani oleh Direktur

Jenderal Pendidikan Islam Kemtenerian RI. Sejak berdirinya, banyak pembenahan telah dilakukan terhadap jurusan ini, mulai dari kurikulum (*software*), sarana dan prasarana belajar (*hardware*), penambahan tenaga SDM berupa dosen dan sumber daya manusia pendukung lainnya (*brainware*).

Dengan kompetensi dalam Perbankan Syariah, para mahasiswa diberikan bekal teori mengenai bidang tersebut dalam perkuliahan oleh para dosen dengan latar belakang pendidikan dan keahlian sesuai tuntutan kurikulum dan mata kuliah. Beberapa diantaranya disampaikan oleh para praktisi perbankan syariah.

Pada semester keenam, mahasiswa diterjunkan ke tempat magang yaitu lembaga perbankan dan lembaga keuangan syariah sebagai wadah praktik dari teori mata kuliah yang diperoleh di kampus, menambah wawasan dan menambah pengalaman.

1. Visi dan Misi Jurusan Perbankan Syariah

Visi jurusan Perbankan syariah adalah melahirkan alumni perbankan syariah yang unggul dalam bidang perbankan syariah.

Adapun misi jurusan perbankan syariah yaitu:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran secara profesional dalam bidang perbankan syariah.
- b. Mengembangkan jiwa wirausaha yang mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan dunia usaha yang dinamis.
- c. Melaksanakan penelitian yang menunjang pengembangan bidang perbankan syariah.

- d. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat melalui pengusaha kepekaan terhadap masalah sosial ekonomi yang berorientasi syariah.
- e. Melaksanakan kerjasama dengan perbankan syariah dan lembaga terkait.

2. Tujuan Jurusan Perbankan Syariah

Adapun tujuan perbankan syariah yaitu:

- a. Menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang ilmu keuangan dan perbankan syariah berbasis komputer sehingga menjadi profesional yang mampu beradaptasi di era globalisasi.
- b. Menghasilkan lulusan yang berjiwa wirausaha sehingga mampu membuka kesempatan kerja.
- c. Mengembangkan kemampuan dosen dalam proses pembelajaran sehingga mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing.
- d. Mengembangkan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas.
- e. Mengembangkan kerjasama dengan perbankan syariah dan lembaga terkait.
- f. Mampu bersikap profesional dan beretika dalam bekerja.

3. Kompetensi Jurusan

- a. Memahami akad transaksi secara komprehensif serta penerapannya dalam mendesain, mengoperasionalkan dan memasarkan produk dan jasa bank syariah.
- b. Terampil dalam mengaplikasikan teknologi informasi dan pengembangannya pada produk dan jasa bank syariah.
- c. Terampil dalam menyusun, menganalisis dan audit laporan keuangan bank syariah serta melakukan evaluasi terhadap kinerja bank syariah.
- d. Menguasai teori keuangan dan implementasinya dalam mendesain produk bank syariah yang kompetitif dan berdaya saing tinggi serta pengelolaan investasi dana bank syariah.
- e. Memiliki kemampuan analisis kuantitatif dan kualitatif terhadap persoalan bank syariah sebagai dasar pengembangan penelitian dan penulisan karya ilmiah.
- f. Memiliki integritas moral, etika dan sikap profesional dalam berkarier di industri bank syariah.

4. Indikator Kompetensi

- a. Memiliki keahlian dan kemampuan dalam memahami seluk beluk perbankan syariah dan manajemen keuangan syariah.
- b. Memiliki keahlian dan kemampuan dalam memahami seluk beluk administrasi keuangan syariah.
- c. Memiliki keahlian dan kemampuan dalam mengantisipasi perubahan dan perkembangan ekonomi yang terjadi sampai pada evaluasinya dengan baik.

5. Tolak Ukur Kompetensi

- a. Mampu memahami seluk beluk perbankan syariah dan manajemen keuangan syariah.
- b. Mampu memahami seluk beluk administrasi keuangan syariah.
- c. Mampu mengantisipasi serta membuat perencanaan dalam menghadapi perkembangan dan perubahan ekonomi dengan baik.

6. Proses Integrasi, Kompetensi dalam Mata Kuliah

- a. Mengaktualisasikan kemahiran dan ketrampilan dengan melakukan pelatihan keterampilan tentang administrasi dan operasionalisasi lembaga keuangan syariah.
- b. Mengaktualisasikan kemahiran dan keterampilan terhadap akuntansi serta manajemen keuangan syariah.

7. Alternatif Profesi Lulusan

Adapun alternatif profesi alumni perbankan syariah sangatlah luas seperti tenaga ahli pada lembaga ekonomi syariah dan administrator pada bank syariah dan banyak bidang lainnya.